



PENINGKATAN WAWASAN KEWIRUSAHAAN MELALUI SOSIALISASI KEPADA SISWA SMP NURUS SALAM DESA TAMANSARI WULUHAN JEMBER

Muhammad Hifni Atho'illah¹, Wahyu Dwi Anggraeni², Nia Anggraeni³, Trio Alif Abawaini⁴, Miftahul Bismi Gustrinawan⁵, Danang Pramudya⁶ & Ahmad Sulaiman⁷

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: hifniatehoillah@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: dwi922962@gmail.com

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: niaanggraeni2412@gmail.com

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: alisabawaini@gmail.com

⁵Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: bismigustrinawan@gmail.com

⁶Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: danangpramudya358@gmail.com

⁷Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: ahmadsulaiman@unmujhember.ac.id

ABSTRACT

The efforts to improve entrepreneurial awareness through socialization activities for students at SMP Nurus Salam in Tamansari Village, Wuluhan, Jember, as a strategic step to foster entrepreneurial spirit from an early age and develop students' potential as well as their surrounding environment. The problem addressed is the low understanding and interest of students in entrepreneurship, which can hinder their future economic development. To address this, the study employed approaches such as lectures, interactive discussions, and visual media like videos and digital presentations that are engaging and easy to understand. The activities aimed to enhance students' comprehension of entrepreneurial concepts, stimulate interest, and build their confidence in attempting to start their own businesses. The results showed a significant increase in students' understanding and interest in entrepreneurship, along with the emergence of courage to innovate and pursue entrepreneurial ideas. Students also demonstrated higher motivation to develop creative and innovative business ideas. The conclusion indicates that socialization effectively instills entrepreneurial values and enthusiasm among students. It is hoped that this activity can serve as a sustainable initial step to create a generation that is independent, innovative, and competitive in the future. Recommendations include ongoing support from schools and families, as well as the development of more varied teaching methods to sustain and enhance entrepreneurial spirit over the long term.

Keywords: entrepreneurship, digital era, socialization

ABSTRAK

Upaya peningkatan wawasan kewirausahaan melalui sosialisasi kepada siswa SMP Nurus Salam di Desa Tamansari, Wuluhan, Jember, sebagai langkah strategis untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan sejak dini dan mengembangkan potensi diri serta lingkungan sekitar. Permasalahan yang diangkat adalah rendahnya pemahaman dan minat siswa terhadap kewirausahaan yang dapat menghambat pengembangan potensi ekonomi mereka di masa depan. Untuk mengatasi hal tersebut, pengabdian ini menggunakan pendekatan metode pembelajaran yang meliputi ceramah, diskusi interaktif, serta media visual seperti video dan presentasi digital yang menarik dan mudah dipahami. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep kewirausahaan, menumbuhkan minat, serta membangun keberanian mereka dalam mencoba berwirausaha. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan minat siswa terhadap kewirausahaan, serta munculnya keberanian untuk memulai usaha sendiri. Selain itu, siswa menunjukkan motivasi yang lebih tinggi untuk mengembangkan ide-ide inovatif dan kreatif dalam berwirausaha. Kesimpulan dari pengabdian ini menyatakan bahwa sosialisasi efektif dalam menanamkan nilai dan semangat kewirausahaan di kalangan siswa SMP. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi langkah awal yang berkelanjutan untuk menciptakan generasi muda yang mandiri, inovatif, dan mampu bersaing di masa depan. Saran yang disampaikan meliputi perlunya dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah dan keluarga, serta pengembangan metode pembelajaran yang lebih variatif agar semangat kewirausahaan dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif jangka panjang.

Kata Kunci: kewirausahaan, digital era, sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah langkah untuk mengenali, mengembangkan, dan merealisasikan sebuah visi dalam kehidupan (Isrososianwan, 2013). Visi itu dapat berbentuk ide kreatif, kesempatan, atau cara yang lebih efisien dalam melaksanakan suatu aktivitas. Kewirausahaan merupakan kemampuan yang inovatif dan kreatif, serta cermat dalam mengidentifikasi peluang (Diandra, 2019). Seorang wirausaha juga harus bersikap terbuka terhadap setiap saran dan perubahan konstruktif yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis serta menciptakan nilai (Saurina et al., 2023). Kewirausahaan bukan hanya sekedar keterampilan untuk memulai usaha, tetapi juga mencakup cara menanamkan sikap dan semangat kewirausahaan pada siswa siswi supaya generasi muda dapat mengubah pola pikir dari mencari pekerjaan menjadi menciptakan lapangan kerja melalui berwirausaha (Mukrodi et al., 2021).

Kewirausahaan sejatinya tidak memiliki batasan usia. Oleh karena itu, penanaman jiwa wirausaha sebaiknya dimulai sejak masa kanak-kanak. Sebagai contoh, dalam komunitas etnis Tionghoa, anak-anak sejak kecil sudah diajak terlibat dalam aktivitas usaha orang tuanya. Ketika dewasa, mereka biasanya melanjutkan bisnis keluarga atau bahkan merintis usaha baru secara mandiri (Ningrum, 2017). Jiwa wirausaha tidak hanya relevan dalam ranah bisnis, tetapi juga dibutuhkan di berbagai bidang kehidupan. Nilai-nilai seperti etos kerja, kreativitas, kedisiplinan, inovasi, kegigihan, dan keteguhan dalam menghadapi rintangan merupakan ciri khas jiwa wirausaha yang penting untuk dimiliki siapa pun (Sopian, 2025).

Secara eksternal, keberadaan wirausaha yang produktif akan menciptakan lapangan kerja, yang pada akhirnya akan menurunkan tingkat pengangguran di negara kita dan meningkatkan pendapatan warga (Muliansyah et al., 2021). Selanjutnya, pengusaha ini juga memiliki dampak positif secara internal bagi pelakunya, yang dapat mengurangi ketergantungan pada orang lain atau menjadi mandiri, serta meningkatkan kepercayaan diri (Rajab, 2022). Namun saat ini cukup sulit untuk membangkitkan semangat kewirausahaan, terutama di kalangan siswa SMP yang berada di masa remaja dan sedang mencari jati diri mereka. Selanjutnya, kondisi ini menyebabkan anak-anak di tingkat SMP tidak memikirkan cara untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan guna meningkatkan pendapatan mereka dan mendukung ekonomi keluarga.

SMP Nurus Salam yang berada di Desa Tamansari merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah pertama yang memiliki potensi besar untuk menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Namun, berdasarkan pengamatan awal, sebagian siswa masih kurang memahami konsep dasar kewirausahaan dan peluang usaha yang dapat dikembangkan sesuai dengan potensi diri maupun lingkungan sekitar. Selain itu, sebagian besar orang tua juga belum mengetahui cara sederhana dalam mendukung minat dan bakat wirausaha anak. Padahal, peran sekolah dan keluarga sangat penting dalam membentuk pola pikir kreatif, inovatif, dan mandiri sejak usia remaja.

Tujuan dari sosialisasi kewirausahaan ini adalah menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan siswa-siswi SMP Nurus Salam, melalui program sosialisasi wirausaha. Meskipun aktivitas ini hanya dilaksanakan di kawasan tertentu dan melibatkan sekelompok kecil orang, diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi para siswa siswi SMP Nurus Salam (Weriantoni & Huda, 2020). Dalam kegiatan ini, kelompok kami ingin menanamkan semangat kewirausahaan sejak awal kepada siswa-siswi SMP Nurus Salam, agar mereka memiliki modal kewirausahaan dari sejak dini.



2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi tentang kewirausahaan ini diadakan di SMP Nurus Salam, Desa Tamansari, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. Sekolah ini menjadi satu-satunya SMP yang menjadi fokus program kerja, sehingga seluruh rangkaian kegiatan terpusat di sekolah itu. Saat survei awal sebelum KKN, tim mahasiswa telah mencatat jumlah sekolah yang terdapat di Desa Tamansari dari tingkat dasar hingga menengah atas. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah yang dikombinasikan dengan diskusi interaktif. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan partisipasi siswa dan siswi SMP Nurus Salam. Penyampaian materi dilakukan dengan bantuan media pendukung seperti *power point* dan video singkat sehingga lebih menarik sekaligus mudah dipahami. Pemanfaatan media digital terbukti mampu menjadi sarana yang efektif dalam menyajikan materi yang sesuai dan relevan bagi generasi yang akrab dengan teknologi. Program sosialisasi kewirausahaan ini dijadwalkan pada minggu kedua pelaksanaan KKN dengan tiga tahap utama, yaitu tahap awal, tahap penerapan, dan fase evaluasi.

Tahap awal merupakan tahap persiapan, di mana tim KKN berkoordinasi dengan pihak sekolah mengenai rencana pelaksanaan sosialisasi. Tim KKN mengunjungi SMP Nurus Salam untuk menyampaikan daftar program kerja yang akan dijalankan. Tahap kedua merupakan tahap penerapan. Sekolah menyusun jadwal pelaksanaan supaya kegiatan tidak mengganggu proses belajar mengajar. Kemudian, dibentuk tim kecil yang terdiri dari mahasiswa KKN untuk menyiapkan materi serta kebutuhan teknis acara. Sosialisasi dimulai dengan pembukaan acara dan saling mengenal untuk menciptakan suasana yang lebih hangat. Kegiatan diteruskan dengan penyampaian materi melalui media presentasi, sesi tanya jawab, diskusi, dan pemberian *door prize* untuk meningkatkan semangat peserta. Selain itu, peserta juga diajak untuk melihat video motivasi kewirausahaan yang disertai dengan sesi pertanyaan.

Tahap ketiga merupakan fase penilaian. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan dengan memberikan sejumlah pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan serta mengeksplorasi minat siswa dalam berwirausaha. Aktivitas ini dilaksanakan selama sekitar 60 menit. Di akhir acara, Kepala Sekolah mengungkapkan penghargaan dan dorongan untuk mendorong siswa tetap antusias dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan. Contoh aktivitas sosialisasi ditujukan kepada siswa siswi Kelas VII, VIII, IX. Seluruh kegiatan berjalan dengan baik dan memperoleh semangat dari peserta. Dengan kegiatan ini, diharapkan pengetahuan dan semangat kewirausahaan siswa SMP Nurus Salam akan semakin bertambah, sehingga mereka memiliki persiapan sejak awal untuk mengembangkan potensi diri dan lingkungan di sekitarnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki target dan hasil yang ingin dicapai, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta membantu mencari solusi atas berbagai permasalahan yang mereka hadapi. Mahasiswa diharapkan mampu membagikan ilmu, pengalaman, dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Setiap mahasiswa KKN diwajibkan menyusun program kerja utama yang relevan dengan bidang studi masing-masing. Tujuannya agar mereka dapat menerapkan keahlian yang dimiliki secara tepat dan memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat. Temuan ini konsisten dengan penelitian Nuraeni (2022) yang menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan pada tingkat remaja efektif dalam menumbuhkan kesiapan mental, kreativitas, dan keberanian dalam mengambil peluang ekonomi.

Program kerja yang dijalankan difokuskan pada bidang ekonomi, sesuai dengan latar belakang prodi dan fakultas. Mengingat saat ini kita hidup di era digital, di mana teknologi berkembang pesat dan banyak digunakan oleh kalangan remaja, maka sasaran program difokuskan kepada para remaja. Tema program yang diangkat adalah kegiatan ekonomi yang menggabungkan kewirausahaan dengan pemanfaatan teknologi. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi tentang semangat kewirausahaan, seperti pembuatan tas dari limbah plastik dan bunga wisuda dari kertas bekas. Hal ini sejalan dengan temuan PKM yang dilakukan oleh Prasetyo et al. (2023), yang menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan berbasis bahan daur ulang dapat meningkatkan kreativitas dan minat berwirausaha pada pelajar. Sosialisasi ini berlangsung pada hari Selasa, 19 Agustus 2025 pada SMP Nurus Salam Kecamatan Wuluhan, dengan melibatkan pembicara utama dari kelompok KKN Universitas Muhammadiyah Jember. Kegiatan ini diikuti oleh 84 peserta dan dilaksanakan dalam satu sesi pertemuan.

Gambar 1
Pemaparan materi tentang kewirausahaan



Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa-siswi dapat memahami pentingnya memiliki jiwa wirausaha. Mereka mendapatkan edukasi mengenai dasar-dasar kewirausahaan, strategi memulai usaha, serta cara memanfaatkan teknologi sebagai penunjang kegiatan ekonomi. Antusiasme peserta sangat tinggi, terlihat dari banyaknya antusias pertanyaan yang mereka tanyakan. Melalui kegiatan yang diadakan ini, diharapkan siswa-siswi SMP Nurus Salam dapat mulai membentuk pola pikir wirausaha meski dalam skala kecil, tanpa mengganggu kegiatan belajar mereka. Penanaman semangat kewirausahaan sejak dini diharapkan bisa menciptakan generasi muda yang mandiri, mampu meningkatkan taraf hidupnya, dan kelak bisa berkontribusi positif dalam pembangunan ekonomi di lingkungannya setelah menyelesaikan pendidikan (Nuraeni, 2022).

Gambar 2
Sesi foto bersama setelah kegiatan sosialisasi



Hasil kegiatan ini memberikan gambaran bahwa remaja memiliki potensi besar dalam pengembangan kewirausahaan apabila diberikan dukungan, edukasi, dan pengalaman praktis yang memadai. Melalui kegiatan KKN ini, siswa memperoleh bekal dasar kewirausahaan yang dapat menjadi pijakan awal untuk memulai usaha dalam skala kecil. Implikasi ini penting



mengingat kemampuan berwirausaha pada remaja dapat berkontribusi terhadap penguatan ekonomi keluarga dan lingkungan sekitar. Pada saat sosialisasi kelompok KKN kami memberikan materi terkait apa itu kewirausahaan, yaitu merupakan proses menciptakan, mengembangkan, dan mengelolah usaha atau bisnis dengan tujuan untuk mencapai keuntungan dan kesuksesan. Selain itu juga membahas tentang manfaat berwirausaha pada usia dini, yaitu dapat mengembangkan keterampilan dan karakter yang penting untuk kesuksesan, mendorong kemandirian dan tanggung jawab, belajar dalam mengelolah keuangan, menumbuhkan rasa percaya diri, dan juga dapat menjadi bekal untuk masa depan. Sosialisasi yang dilakukan bukan hanya memberikan wawasan bagi siswa siswi SMP Nurus Salam saja tetapi juga dapat mengetahui beberapa saja dari siswa siswi tersebut yang sudah berani berwirausaha, serta berani mencoba hal-hal baru dengan menumbuhkan rasa percaya diri dalam berwirausaha di usia dini, baik berwirausaha secara *digital* maupun *non digital*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian, sosialisasi tentang kewirausahaan kepada siswa SMP Nurus Salam di Desa Tamansari, Wuluhan, Jember terbukti efektif dalam meningkatkan wawasan, minat, dan keberanian siswa untuk berwirausaha. Metode yang digunakan seperti ceramah, diskusi interaktif, dan media visual mampu menanamkan nilai kewirausahaan sejak dini. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah dan keluarga memberikan dukungan berkelanjutan agar semangat kewirausahaan dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif jangka panjang. Dengan demikian, diharapkan muncul generasi muda yang mandiri, inovatif, dan mampu mengembangkan potensi diri serta lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil sosialisasi ini, disarankan agar pihak sekolah dan keluarga memberikan dukungan yang berkelanjutan terhadap kegiatan sosialisasi kewirausahaan. Selain itu, perlu adanya pengembangan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa secara lebih mendalam. Penting juga untuk mengintegrasikan kegiatan kewirausahaan ke dalam kurikulum secara rutin agar semangat kewirausahaan dapat terus dipupuk dan berkembang di kalangan siswa. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan generasi muda dapat lebih siap dan percaya diri dalam mengembangkan potensi kewirausahaan mereka di masa depan.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta penyusunan artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak SMP Nurus Salam Desa Tamansari, Wuluhan, Jember yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh sehingga program sosialisasi kewirausahaan dapat terlaksana dengan lancar. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah, para guru, serta seluruh siswa-siswi SMP Nurus Salam atas partisipasi aktif dan antusiasme yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jember serta Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta fasilitas sehingga kegiatan KKN dan penyusunan artikel dapat berjalan optimal. Tidak lupa, apresiasi mendalam diberikan kepada seluruh anggota tim KKN yang telah bekerja sama dengan baik, saling mendukung, dan berkontribusi dalam setiap tahapan kegiatan. Semoga seluruh pihak yang telah membantu mendapatkan balasan kebaikan dan keberkahan dari Allah SWT. Aamiin.

REFERENSI

- Diandra, D. (2019). Program Pengembangan Kewirausahaan Untuk Menciptakan Pelaku Usaha Sosial Yang Kompetitif. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(1), 1–8. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/1424>
- Isrososiawan, S. (2013). Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan. *Society*, 4(1), 26–49. <https://doi.org/10.20414/society.v4i1.329>
- Mukrodi, Wahyudi, Sugiarti, E., Wartono, T., & Martono. (2021). Membangun Jiwa Usaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v1i1.215>
- Muliansyah, A., Nurbayan, S., & Nurnazmi. (2021). Kontribusi Kewirausahaan Dalam Mengurangi Pengangguran Di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. *Edu Sociata. Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(2), 23–33. <https://doi.org/10.33627/es.v4i2.654>
- Ningrum, M. A. (2017). Peran Keluarga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n1.p39-43>
- Nuraeni, Y. A. (2022). Peran Pendidikan dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha. *Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1(2), 38–53. <https://poskita.co/2020/06/20/peran-pendidikan-dalam-pembentukan-jiwa-wirausaha/>
- Prasetyo, David Bagus, & Sunu Kuntjoro. (2023). Validitas Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Daur Ulang Limbah Berbasis Ecopreneurship Untuk Melatihkan Keterampilan Wirausaha Peserta Didik Kelas X Sma. 12(2): 473–83. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v12n2.p473-483>
- Rajab, S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Mahasiswa Terhadap Dorongan Berwirausaha. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 1(2), 213–218. <https://doi.org/10.35446/bisniskompetitif.v1i2.1109>
- Saurina, N., Maslihah, Prasetya, N. I., Untoro, W. Y., Syidada, S., & Wahyuningtyas, E. (2023). Sosialisasi Membangun Motivasi Berwirausaha Saat Pandemi di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 10–21. <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.626>
- Sopian, M. (2025). Integrasi Nilai Pendidikan Islam dan Pengembangan Kewirausahaan dalam Lingkup Pendidikan. *Andragogi*, 7(1), 1–12.
- Weriantoni, & Huda, H. (2020). *Sosialisasi Kewirausahaan di SMP Negeri 01 Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota*. 3(1), 10–19. <https://doi.org/10.25077/bina.v3i1.161>